

STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANJUNGPINANG DALAM PELAYANAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

Oleh
Sri Ramadani
NIM. 180565201023

Abstrak

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak diundangkan sebagai sesuatu bentuk kebijakan pemerintah dalam upaya perlindungan anak atas hak identitasnya. Pemerintah Kota Tanjungpinang mengeluarkan Perda No. 4 tahun 2015 tentang perubahan Perda Kota Tanjungpinang No. 9 tahun 2011 tentang penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Tanjungpinang masih tergolong rendah yang diakibatkan oleh kurangnya partisipasi serta pemahaman masyarakat akan fungsi dan kegunaan KIA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang dalam Pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) dengan menggunakan teori Kooten dalam Salusu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terkait Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Pelayanan KIA. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah dalam pelaksanaan program Kartu Identitas Anak (KIA), yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang dapat ditarik kesimpulan, bahwa Startegi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelayanan KIA belum maksimal, terdapat 4 indikator yang digunakan yaitu Strategi Organisasi, Strategi Program, Strategi Pendukung Sumber Daya, dan Strategi Kelembagaan. Dari ke empat indikator tersebut 3 indikator yang sudah maksimal yaitu Strategi Organisasi, Strategi Pendukung Sumber Daya, dan Strategi Kelembagaan sedangkan indikator yang belum maksimal yaitu strategi program.

Kata Kunci: Strategi, Pelayanan publik, Kartu Identitas Anak.

**STRATEGY OF TANJUNGPINANG CITY DEPARTMENT OF
POPULATION AND CIVIL REGISTRATION IN THE SERVICE OF CHILD
IDENTITY CARD (KIA)**

**By
Sri Ramadhani
NIM. 180565201023**

Abstract

Minister of Home Affairs Regulation Number 2 of 2016 concerning Child Identity Cards was promulgated as a form of government policy in an effort to protect children for their identity rights. Tanjungpinang City Government issued Regional Regulation No. 4 of 2015 concerning changes to the Tanjungpinang City Regional Regulation No. 9 of 2011 concerning the implementation of Population Administration. Ownership of Child Identity Cards (KIA) in Tanjungpinang City is still relatively low due to a lack of community participation and understanding of the functions and uses of MCH. The purpose of this study was to determine the strategy of the Tanjungpinang City Population and Civil Registration Office in providing Child Identity Card (KIA) services using Kooten's theory in Salusu. The method used in this research is a qualitative research method. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation related to the Strategy of the Population and Civil Registration Services in MCH Services. Based on the results of this study, in the implementation of the Child Identity Card (KIA) program, which was carried out by the Department of Population and Civil Registration of Tanjungpinang City, it can be concluded that the Strategy of the Office of Population and Civil Registration in MCH services has not been maximized, there are 4 indicators used, namely Organizational Strategy, Program Strategy, Resource Support Strategy, and Institutional Strategy. Of the four indicators, 3 indicators have been maximized, namely Organizational Strategy, Resource Support Strategy, and Institutional Strategy, while indicators that have not been maximized, namely program strategy.

Keywords: *Strategy, Public Service, Child Identity Card.*